

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Gorontalo menjadi salah satu Provinsi yang memiliki potensi sumber daya alam cukup melimpah. Lokasinya yang strategis memberikan keuntungan tersendiri bagi masyarakat Gorontalo, sehingga potensi bisnis di Daerah Gorontalo bisa berkembang cukup signifikan. Disisi lain, perkembangan teknologi informasi yang cepat dan kemudahan dalam mengakses informasi melalui perangkat teknologi informasi, memungkinkan ketersediaan informasi tentang lingkungan hidup yang dapat diakses secara cepat dan akurat.

Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD) Provinsi Gorontalo dari Badan Lingkungan Hidup dan Riset Daerah (BLHRD) mengungkap secara umum potret sumber daya alam, khususnya dalam hubungannya dengan pembangunan serta upaya-upaya pengelolaan sumber daya alam di era otonomi daerah. Menurut data SLHD hutan, lahan, sungai dan pesisir pantai sangat berpotensi terhadap kerusakan lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan hidup yang dominan dan harus ditangani diantaranya penurunan kualitas air sungai akibat erosi, perusakan hutan dan lahan, dan kerusakan terumbu karang. Luas kawasan lingkungan hidup yang semakin sempit menyebabkan keadaan biofisik dari lingkungan hidup seperti hutan, lahan, sungai dan pesisir pantai mengalami pemerosotan kualitas kawasan dan daya dukung lingkungan.

Perubahan tingkat kerusakan yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab sangat membutuhkan solusi yaitu dengan melakukan konservasi sumber daya alam, dan salah satu sistem yang dapat memberikan informasi yang didalamnya terdapat informasi tentang lingkungan hidup. Selain itu, penyajian data dan informasi yang cepat dan akurat dari Laporan SLHD sangat di butuhkan untuk pemanfaatan dalam proses penyusunan kebijakan dan pengambilan keputusan di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota. Pada BLHRD penyajian informasi masih di informasikan dengan menggunakan gambar peta berwarna sehingga menyebabkan informasi yang disajikan terbatas dan sulit untuk dilakukan pembaharuan informasi. Dengan informasi yang terbatas pemerintah daerah tidak dapat mengetahui kondisi ataupun keadaan lingkungan hidup sehingga sedikit penanganan tentang kerusakan lingkungan hidup.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka solusi yang diusulkan yaitu mengembangkan aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) Lingkungan Hidup pada BLHRD Provinsi Gorontalo berbasis *web*. Dalam pembuatan aplikasi sistem informasi geografis lingkungan hidup dibuat fitur yang menampilkan peta geografis, sehingga mempermudah petugas BLHRD dalam menyampaikan informasi tentang kondisi lingkungan hidup dengan menentukan titik kordinat lokasi lahan, hutan, sungai, pesisir pantai. Selain itu aplikasi SIG Lingkungan Hidup juga memudahkan dalam penyusunan laporan SLHD Provinsi Gorontalo. Dengan adanya aplikasi SIG Lingkungan Hidup pemerintah bisa lebih

memperhatikan kondisi lingkungan hidup dan melakukan penanganan langsung ketika terjadi perubahan/kerusakan lingkungan hidup.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana mengembangkan aplikasi sistem informasi geografis yang dapat menyajikan informasi tentang kondisi lingkungan hidup ?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk mempermudah penelitian agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup penelitian yang akan dibahas yaitu :

1. Data input berupa data titik kordinat disetiap kawasan lingkungan hidup, data kawasan dan luas kawasan lingkungan hidup yang hal ini yaitu lahan, hutan, sungai dan pesisir pantai berdasarkan data dari BLHRD Provinsi Gorontalo.
2. Output yang dihasilkan adalah informasi tentang kawasan lingkungan hidup ketika terjadi perubahan ukuran.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengembangkan aplikasi sistem informasi geografis lingkungan yang dapat menyajikan informasi tentang kondisi lingkungan hidup.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari pemetaan lingkungan hidup yaitu :

1. Memberikan informasi tentang kondisi lingkungan hidup ketika terjadi perubahan/kerusakan
2. Membantu pihak BLHRD dalam pengambilan keputusan untuk kebijakan penyusunan laporan SLHD Provinsi Gorontalo.
3. Memberikan informasi kepada Pemerintah agar mengetahui kondisi lingkungan hidup sehingga dapat membantu pihak BLHRD dalam mengawasi lingkungan hidup ataupun melakukan penanganan langsung